

PT BANK BTPN Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 31 MARET 2024
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	41,451,022	36,613,893	36,474,300	35,760,429	35,868,931
2	Modal Inti (Tier 1)	41,451,022	36,613,893	36,474,300	35,760,429	35,868,931
3	Total Modal	46,202,843	41,157,380	41,127,938	40,293,218	40,424,788
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	165,931,552	137,651,897	138,089,212	135,352,977	138,022,391
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24.98%	26.60%	26.41%	26.42%	25.99%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.98%	26.60%	26.41%	26.42%	25.99%
7	Rasio Total Modal (%)	27.84%	29.90%	29.78%	29.77%	29.29%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	18.65%	20.60%	20.41%	20.42%	19.99%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	261,676,484	223,139,453	218,986,945	215,444,235	226,232,080
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.84%	16.41%	16.66%	16.60%	15.85%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.84%	16.41%	16.66%	16.60%	15.85%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	39,143,242	32,183,361	31,684,242	34,499,559	46,028,620
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	16,625,971	17,466,631	17,448,147	16,032,996	18,001,881
17	LCR (%)	235.43%	184.26%	181.59%	215.18%	255.69%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	170,415,257	131,606,862	134,881,606	136,367,337	138,526,016
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	147,259,786	115,658,692	112,109,071	109,981,774	109,376,687
20	NSFR (%)	115.72%	113.79%	120.31%	123.99%	126.65%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 31 Maret 2024 sebesar Rp 41,5 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari agio dari instrumen modal inti utama dan laba ditahan.

Total Modal Bank per posisi 31 Maret 2024 sebesar Rp 46,2 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada modal inti.

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan Maret 2024 menjadi Rp 165,9 triliun disebabkan oleh peningkatan ATMR risiko kredit. Peningkatan ATMR untuk risiko kredit posisi Maret 2024 dibandingkan posisi Desember 2023 terutama disebabkan karena adanya peningkatan eksposur terkait akuisisi perusahaan pembiayaan oleh Bank yang telah terealisasi pada akhir Maret 2024.

Peningkatan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal menurun. Pada Maret 2024 Rasio Total Modal berada di posisi 27,84%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya